



PENTINGNYA MENGARAHKAN PENGGUNAAN BAHASA INDONESIA YANG BAIK PADA ANAK USIA DINI

Putri Mei Niagana¹, Desma Yuliadi Saputra², Rina Andriani³

^{1,2,3}Universitas Bina Bangsa

Email: niaganaputri03@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pentingnya mengarahkan penggunaan bahasa Indonesia yang baik pada anak usia dini. Bahasa Indonesia merupakan alat komunikasi utama dan sarana penting dalam pengembangan kognitif, sosial, dan emosional pada anak. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus di beberapa lembaga pendidikan anak usia dini (PAUD). Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengarahan penggunaan bahasa Indonesia yang baik sejak usia dini memiliki dampak positif terhadap kemampuan berbahasa pada anak, termasuk peningkatan kosakata, kemampuan menyusun kalimat yang efektif, dan kepercayaan diri dalam berkomunikasi. Selain itu, penelitian ini juga mengidentifikasi strategi dan metode yang efektif dalam mengembangkan kemampuan berbahasa pada anak usia dini melalui kegiatan bermain, bercerita, dan interaksi sosial yang terstruktur. Implikasi penelitian ini adalah perlunya peningkatan kesadaran dan pelatihan bagi guru dan orang tua dalam memberikan pengarahan bahasa Indonesia yang baik dan tepat untuk mendukung perkembangan anak secara holistik.

Abstract

This study aims to examine the importance of directing the use of good Indonesian in early childhood. Indonesian is the primary means of communication and an important tool in cognitive, social, and emotional development in children. This study used a qualitative method with a case study approach in several early childhood education institutions (PAUD). The results showed that directing the use of good Indonesian from an early age has a positive impact on children's language skills, including increased vocabulary, the ability to construct effective sentences, and confidence in communication. In addition, this study also identified effective strategies and methods in developing language skills in early childhood through play activities, storytelling, and structured social interactions. The implication of this study is the need to increase awareness and training for teachers and parents in providing good and appropriate Indonesian language guidance to support children's holistic development.

LATAR BELAKANG

Bahasa Indonesia adalah bahasa resmi dan bahasa persatuan yang memiliki peran krusial dalam membentuk identitas nasional. Penggunaannya yang baik dan benar dalam mencerminkan kualitas bangsa. Bahasa bukanlah alat komunikasi, tetapi juga fondasi bagi perkembangan kognitif dan sosial pada anak. Melalui bahasa, anak dapat berpikir, belajar, berinteraksi, dan memahami dunia di sekitarnya. Anak-anak usia dini terpapar berbagai sumber bahasa, baik dari keluarga, lingkungan, maupun media seperti televisi, internet, dll. Tidak semua sumber tersebut memberikan contoh yang baik pada anak.

Mengajarkan anak untuk menggunakan Bahasa Indonesia yang baik dan benar sejak usia dini sangat penting. Masa balita hingga usia sekolah dasar adalah fase perkembangan bahasa yang paling cepat, sehingga kebiasaan berbahasa yang bentuk pada saat ini akan terbawa sampai mereka dewasa. Kemampuan berbahasa yang baik adalah fondasi utama bagi literasi. Jika anak-anak tidak memiliki dasar yang kuat dalam bahasa Indonesia, mereka akan kesulitan dalam membaca, menulis, dan memahami berbagai informasi, yang pada gilirannya dapat menghambat kemampuan mereka dalam belajar dan bersaing di era globalisasi.

Paparan bahasa asing yang semakin intensif melalui media dan teknologi dapat menggeserkan prioritas penggunaan bahasa Indonesia di kalangan anak-anak. Orang tua seringkali mendorong anaknya untuk belajar bahasa asing sejak dini dengan harapan meningkatkan daya saing global, namun hal ini dapat mengurangi perhatian terhadap penguasaan bahasa Indonesia yang baik dan benar.

Banyak orang tua yang kurang menyadari pentingnya penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar sejak usia dini, sehingga kurang memberikan contoh yang baik dalam berbahasa. Lingkungan sekitar juga masuk ke dalam media dan teman sebaya, seringkali menggunakan bahasa yang tidak baku atau campuran (bahasa gaul), yang dapat mempengaruhi perkembangan bahasa anak.

Masih banyak orang tua dan pendidik yang kurang menyadari pentingnya mengarahkan penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar pada anak usia dini. Mungkin lebih fokus pada kemampuan lain, seperti matematika atau bahasa asing. Meningkatnya pentingnya bahasa Indonesia dan dampak pada perkembangan anak, diperlukan upaya sistematis dan terencana untuk mengarahkan penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar pada anak usia dini.

Guru memiliki peran yang penting dalam membawa bahasa Indonesia ke lingkungan sekolah dan memberikan contoh penggunaan bahasa yang baik dan benar pada anak usia dini. Sekolah adalah pusat pembelajaran harus menjadi garda terdepan dalam melestarikan kekayaan bahasa bangsa Indonesia. Penelitian ini mampu menunjukkan kemampuan berbicara bahasa Indonesia pada anak usia dini bahwa menunjukkan bahwa kemampuan ini berkembang sesuai dengan harapan. Mengintegrasikan budaya lokal ke dalam pembelajaran bahasa Inggris juga dapat mendapatkan bantuan siswa dalam

melestarikan identitas budaya pada anak usia dini.

I. METODE PENELITIAN

Penelitian ini termasuk jenis penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif. Penelitian ini dilakukan dengan cara observasi, yang bertujuan untuk memahami bagaimana anak-anak mengembangkan keterampilan berbicara mereka melalui bahasa Indonesia. Bahasa Indonesia bukan hanya sebagai alat komunikasi, tetapi juga sebagai sarana untuk mengembangkan kemampuan berpikir, ekspresi diri, dan interaksi sosial anak-anak PAUD. Data yang sudah dikumpulkan kemudian diteliti lebih lanjut. Setelah diteliti, selanjutnya adalah simpulan secara generalisasi dan spesifik pada Pentingnya Mengarahkan Penggunaan Bahasa Indonesia Yang Baik Pada Anak Usia Dini.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemahaman tentang bahasa Indonesia berperan penting dalam mengembangkan keterampilan komunikasi pada anak usia dini. Bahasa Indonesia bukan hanya alat komunikasi saja, melainkan juga sarana untuk mengembangkan pemikiran, ekspresi diri, dan keterampilan interaksi sosial anak-anak pada lingkungan sekitarnya atau PAUD. Metode pembelajaran seperti mendongeng dan bermain peran juga efektif dalam mengembangkan keterampilan bahasa pada anak-anak.

II. PEMBAHASAN

Penggunaan bahasa Indonesia yang baik pada anak usia dini merupakan fondasi penting dalam perkembangan kemampuan berbahasa dan berpikir pada mereka. Pada masa ini, anak berada pada tahapan perkembangan yang sangat pesat sehingga stimulus bahasa yang diberikan akan berdampak besar terhadap cara mereka memahami, menyerap, dan menggunakan bahasa dalam kehidupan sehari-hari. Karena itu, bimbingan sejak usia dini menjadi langkah strategis untuk memastikan anak tumbuh

dengan kemampuan berbahasa yang baik, jelas, dan efektif.

Peran keluarga menjadi unsur terdepan dalam membentuk kebiasaan berbahasa anak. Orang tua konsisten menggunakan bahasa Indonesia yang baik, jelas, dan sesuai dengan kaidah kebahasaan yang akan menjadi contoh langsung bagi anaknya. Keteladanan ini muncul melalui percakapan sehari-hari di rumah, seperti saat memberikan intruksi, berdialog, atau bercerita. Ketika anak terbiasa mendengar struktur bahasa yang benar, mereka akan menirunya, sehingga bentuk-bentuk kesalahan berbahasa dapat diminimalisir sejak awal.

Selain keluarga, lembaga pendidikan anak usia dini seperti PAUD dan TK memegang peranan yang besar dalam memperkuat kemampuan berbahasa anak. Guru yang kompeten dalam menggunakan bahasa Indonesia yang baik akan membantu anak mengembangkan keterampilan dalam berbahasa secara lebih terarah. Kegiatan seperti membaca cerita, berdiskusi ringan, bernanyi, hingga bermain peran menjadi sarana efektif untuk mengenalkan kosakata yang tepat, intonasi yang sesuai, serta struktur kalimat yang runtut.

1. Peran Bahasa Indonesia dalam Perkembangan Anak Usia Dini

Bahasa Indonesia memiliki fungsi utama sebagai alat komunikasi, pembentukan pola pikir, serta pengantar pembelajaran. Pada masa usia dini, anak berada pada fase emas (golden age) ketika perkembangan kognitif, sosial, dan emosional berlangsung sangat cepat. Pada tahap ini, anak menyerap pada bahasa melalui interaksi sehari-hari. Karena itu, pengenalan dan pembiasaan penggunaan bahasa Indonesia yang baik menjadi fondasi penting untuk menunjang kemampuan berbahasa pada anak di masa yang akan datang atau berikutnya. Bahasa yang baik sangat membantu pemahaman pada anak melalui

intruksi, mengekspresikan perasaannya, serta membangun kemampuan berpikir logisnya.

2. Pentingnya Pembiasaan Sejak Usia Dini

Penggunaan bahasa Indonesia yang baik perlu diarahkan sejak usia dini karena usia ini adalah masa paling efektif untuk membangun kebiasaan komunikasi yang tepat atau benar. Anak yang terbiasa mendengar kosakata baku, struktur kalimat yang jelas, dan penggunaan bahasa sesuai konteks cenderung memiliki kemampuan literasi yang baik. Pembiasaan ini juga mengurangi kemungkinan anak membawa kesalahan berbahasa ke tahap pendidikan selanjutnya. Semakin awal anak diperkenalkan pada bahasa yang baik dan benar, semakin kuat kemampuan bahasanya terbentuk.

3. Dampak Penggunaan Bahasa Yang Kurang Tepat

Kurangnya pengarahan dalam penggunaan bahasa dapat berdampak pada lemahnya kemampuan berbicara pada anak. Misalnya, penggunaan bahasa yang tidak baku secara berlebihan dapat membuat anak sulit memahami perbedaan antara bahasa formal dan bahasa non-formal. Selain itu, penggunaan bahasa yang kurang tepat dapat menghambat kemampuan anak dalam memahami materi pembelajaran ketika memasuki pendidikan dasar. Kesalahan struktur kalimat, pengucapan, atau penggunaan kata juga akan terbawa hingga remaja nanti, jika tidak diperbaiki sejak dini.

4. Peran Orang Tua dan Guru dalam Mengarahkan Bahasa

Orang tua memiliki peran yang sangat penting sebagai memberikan contoh pertama bagi anaknya. Penggunaan bahasa yang baik dan benar oleh orang tua di rumah menjadi model untuk ditiru oleh anaknya. Guru di lembaga PAUD juga berperan besar melalui pembelajaran yang terstruktur, misalnya lewat kegiatan bercakap-cakapan, bercerita, bernanyi, dan membaca nyaring. Konsisten

antara orang tua dan guru menjadi kunci agar anak-anak mendapatkan stimulasi bahasa yang benar dan sesuai.

5. Strategi Pembiasaan Bahasa Indonesia Yang Baik

Beberapa strategi yang efektif digunakan untuk mengarahkan anak pada penggunaan bahasa yang baik antara lain:

- a. **Memberikan contoh penggunaan bahasa yang benar** dalam percakapan sehari-hari.
- b. **Menyediakan lingkungan yang kaya bahasa**, seperti buku cerita, poster alfabet, atau permainan bahasa.
- c. **Melakukan aktivitas literasi** seperti membaca nyaring, mendongeng, dan berdialog dua arah.
- d. **Mengoreksi kesalahan bahasa secara halus**, tanpa memarahinya, tetapi memberikan model ucapan yang baik dan benar.
- e. **Memberikan stimulasi kosakata baru** secara bertahap dan sesuai konteks.
- f. **Mendorong anak untuk bertanya dan bercerita**, agar kemampuan berbahasanya semakin terlatih dan semakin bagus.

6. Bahasa Sebagai Pembentuk Karakter dan Identitas

Penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar tidak hanya berfungsi untuk komunikasi saja, tetapi juga membentuk karakter bagi anak. Bahasa yang santun, teratur, dan jelas mencerminkan pembentukan sikap disiplin, sopan, dan berbudaya. Selain itu, bahasa Indonesia adalah bahasa persatuan, sehingga pengenalan sejak dini membantu anak-anak memahami identitas nasionalnya dan kebanggaan terhadap bahasanya sendiri.

7. Pengaruh Lingkungan Digital Terhadap Bahasa Anak

Di era digital saat ini, anak usia dini banyak terpapar konten audiovisual yang sering kali menggunakan bahasa campuran atau bahasa gaul. Tanpa pengarahan, anak-anak dapat menirukan bahasa yang kurang sesuai. Dibutuhkan pendampingan orang tua dalam memilih tontonan dan memberikan penjelasan pada anak tentang perbedaan bahasa formal dan non-formal. Penggunaan media digital perlu diarahkan agar tidak mengganggu proses pemerolehan bahasa Indonesia yang baik dan benar.

8. Konsistensi Penggunaan Bahasa di Rumah dan Lembaga PAUD

Konsistensi sangatlah penting untuk keberhasilan pembentukan kemampuan berbahasa pada anak. Jika di rumah anak mendengarkan bahasa yang tidak baku tetapi jika di sekolah diajarkan bahasa yang baku, anak-anak akan mengalami kebingungan. Oleh karena itu, perlu melakukan kerja sama yang baik antara orang tua dan pendidik untuk menjaga keseimbangan penggunaan bahasa yang baik dan benar di berbagai lingkungan agar perkembangan bahasa pada anak lebih optimal.

9. Manfaat Jangka Panjang Penggunaan Bahasa Indonesia Yang Baik

Dengan terbiasanya menggunakan bahasa Indonesia yang baik sejak usia dini, anak akan memiliki kemampuan komunikasi yang unggul, mudah memahami pelajaran, serta lebih percaya diri ketika berbicara di depan umum atau banyak orang. Dalam waktu jangka panjang, kemampuan berbahasa yang baik dan benar akan meningkatkan prestasi akademik dan keterampilan sosial anak. Hal ini juga menjadi modal penting bagi anak-anak untuk menghadapi tantangan pendidikan di masa depan.

10. Peran Orang Tua dan Lingkungan dalam Mengarahkan Bahasa Anak

Selain lembaga pendidikan, orang tua dan lingkungan juga memiliki peran yang besar dalam membentuk kemampuan berbahasa pada anak. Orang tua sebaiknya menjadi teladan pada anaknya dalam menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar saat berkomunikasi di rumah. Konsistensi orang tua dalam memilih kata, intonasi, serta struktur kalimat yang tepat akan memberikan contoh konkret bagi anak. Lingkungan sekitar pun sebaiknya mendukung perkembangan bahasa dengan menyediakan ruang interaksi yang positif, seperti mengajak anak berdialog, membacakan buku cerita, atau memperkenalkan kosakata baru dalam kegiatan sehari-harinya.

11. Tantangan dalam Menerapkan Bahasa Indonesia Yang Baik Pada Anak

Meskipun penting, penerapan bahasa yang baik dan benar pada anak usia dini tidak selalu mudah. Tantangan seperti pengaruh bahasa pergaulan, penggunaan bahasa campuran, atau dominasi media digital dapat mempengaruhi pola bahasa pada anak. Selain itu, beberapa anak mungkin lebih cepat menyerap bahasa informal karena lebih sering digunakan dalam lingkungan bermainnya. Oleh karena itu, diperlukan pendekatan yang lembut, konsisten, dan tidak memaksakan agar anak tetap merasakan nyaman ketika diarahkan menggunakan bahasa yang tepat.

Penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar sejak anak usia dini merupakan investasi penting dalam membentuk kemampuan komunikasi, kecerdasan berbahasa, serta karakter anak. Dengan bimbingan orang tua, guru, dan lingkungan yang mendukung, anak dapat tumbuh menjadi pribadi yang mampu berkomunikasi secara efektif, sopan, dan percaya diri. Pembiasaan ini tidak hanya berdampak pada perkembangan sosial dan akademik, tetapi juga menjadi bekal berharga dalam menghadapi perubahan zaman dan tantangan di masa depan. Oleh karena itu, upaya mengarahkan penggunaan bahasa

Indonesia yang baik pada anak usia dini harus dilakukan secara berkelanjutan demi melahirkan generasi muda yang cerdas dan berbudaya.

III. PENUTUP

Kesimpulan

Pengarahan penggunaan bahasa Indonesia yang baik pada anak usia dini merupakan langkah penting dalam membentuk kemampuan komunikasi yang efektif dan beretika. Masa usia dini adalah periode emas ketika anak mudah menyerap bahasa dari lingkungannya. Dengan pembiasaan bahasa yang baik, anak dapat mengembangkan kemampuan berpikir runtut, meningkatkan pemahaman pelajaran, serta membangun rasa percaya diri dalam berkomunikasi. Peran orang tua, guru, dan lingkungan sekitar sangat menentukan keberhasilan proses ini, karena anak-anak belajar melalui contoh yang mereka lihat dan dengarkan setiap hari. Oleh karena itu, penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar sejak dini menjadi modal penting untuk menghadapi perkembangan pada pendidikan dan sosial di masa depan.

Saran

1. Bagi Orang Tua

- a. Gunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar dalam percakapan sehari-hari sebagai teladan bagi anak.
- b. Biasakan berdialog, bercerita, dan membaca bersama anak untuk memperkaya kosakata.

2. Bagi Guru

- a. Ciptakan suasana belajar yang mendorong anak aktif berkomunikasi menggunakan bahasa Indonesia yang tepat.
- b. Berikan pembiasaan melalui kegiatan mendongeng, diskusi ringan, dan latihan berbicara di depan kelas.

3. Bagi Lingkungan Sekitar

- a. Sediakan lingkungan sosial yang positif dan mendukung penggunaan bahasa yang sopan dan tepat.
- b. Kurangi penggunaan bahasa gaul berlebihan yang dapat memengaruhi pembentukan bahasa formal pada anak.

4. Bagi Pemerhati Pendidikan

- a. Perlu adanya program literasi dan pelatihan bagi pendidik untuk memperkuat pengajaran bahasa Indonesia sejak anak usia dini.
- b. Dorongan kampanye penggunaan bahasa Indonesia yang baik di masyarakat agar anak mendapatkannya, contohnya yang konsisten.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Z., & Tasai, S. (2015). *Cermat Berbahasa Indonesia*. Jakarta: Akademika Pressindo.
- Chaer, A. (2010). *kesantunan Berbahasa*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Depdiknas. (2008). *Pedoman Pengembangan Bahasa Pada Anak Usia Dini*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Keraf, G. (2004). *Kompisi: Suatu Pengantar Kemahiran Bahasa*. Jakarta: Nusa Indah.
- Tarigan, H. G. (2008). *Berbiacara Sebagai Sesuatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angakas.